

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari studi ini didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran kelestarian pengelolaan hutan rakyat di Desa Kalirejo, yaitu :

a. Kelestarian fungsi produksi dalam pengelolaan hutan rakyat yaitu dengan melakukan penebangan berdasarkan kebutuhan (tebang butuh) disertai dengan melakukan penanaman secara terus-menerus.

b. Kelestarian fungsi ekologi dalam pengelolaan hutan rakyat yaitu dengan tidak melakukan penebangan yang dapat mengakibatkan tanah longsor, seperti melakukan penebangan dengan tidak mengambil seluruh bagian pohon sampai akarnya, disamping dengan tetap menjaga saluran air tetap lancar.

c. Kelestarian fungsi sosial dalam pengelolaan hutan rakyat yaitu dengan adanya kesadaran dari seluruh warga tentang kepemilikan lahan masing-masing sehingga tidak pernah terjadi klaim status lahan.

2. Permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan hutan rakyat, yaitu :

a. Pemasaran kayu hanya terbatas pada bakul kayu lokal dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan untuk mengakses pasar yang lebih luas

b. Sedikitnya anggota masyarakat yang mengikuti kegiatan kelompok menyebabkan pengelolaan hutan kurang terorganisir sehingga pengembangan pengelolaan hutan sulit diterapkan.

B. SARAN

1. Untuk memperkuat posisi tawar pemilik lahan terhadap hasil yang dikeluarkan dari hutan maka sebaiknya dibentuk kelompok-kelompok tani sebagai pengontrol harga hasil hutan baik kayu maupun non kayu.
2. Perlu adanya pembinaan dari lembaga pemerintah maupun swasta tentang intensifikasi lahan beserta usaha untuk memasarkan hasilnya.
3. Perlu adanya pembinaan yang berkelanjutan dari lembaga pemerintah maupun swasta terhadap kelompok tani untuk memperbaiki manajemen organisasi yang sudah diterapkan.